

PENGARUH TAYANGAN INDONESIA *LAWYERS CLUB* DI TV ONE TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI MASYARAKAT DI PETUKANGAN SELATAN (Survei terhadap warga RT 004 RW 005 Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan)

Dipo Aldziyoga¹

Email : dipoaldzi@gmail.com

Shinta Kristanty, S.Sos., M.Si

Email : shintasoultan@yahoo.com Hp. : 081905316060

ABSTRACT

This research is aiming for knowing is there are any and how big the influence of Indonesia's show "lawyer club" on TV One to fulfill the information needs of people in Petukangan Selatan. The research use quantitative and explanatory servey data. From the test result of SPSS 20 version , there are significant result betweenbinfluence indonesia's show "lawyer club" on tv one (X) with information fulfillment's of people in Petukangan Selatan (Y), itu showed on coeffocient value at a strong level 0,746. Contribution X to Y is 55,6% and the rest 44,4% are affacted outside the variable C factor. Based on the hypothrsis test, p-value on significant columb is $0.000 < 0,005$ (level of significant) called H1 accepted and H0 rejected, means that Indonesia's show "lawyers club" on tv one for information fulfillment's on people in Petukangan Selatan.

Keywords: Program Talkshow, Indonesia's Lawyers Club, Information Fulfillment's.

PENDAHULUAN

Stasiun televisi di Indonesia memiliki jumlah yang beroperasi mencapai 394 stasiun televisi. Setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya beragam.

Menurut Dewan Pers yang pernah melakukan pendataan jumlah stasiun televisi di Indonesia, jumlah stasiun televisi yang beroperasi sampai 2014 mencapai 394 stasiun televisi. Jumlah yang cukup banyak memang. Provinsi Jakarta yang paling banyak punya stasiun televisi. Jumlahnya mencapai 40 televisi. Di urutan dua, adalah Jawa Barat dengan 30 televisi. Di susul Kalimantan Selatan dengan 26 televisi.¹

Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program tersebut menarik dan disukai audien, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum, dan peraturan yang berlaku di dalam Undang-Undang No 32 Tahun 2000 pasal 2 tentang Asas, Tujuan, Fungsi dan Arah.

Pasal 2 Penyiaran diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan asas manfaat, adil dan merata, kepastian hukum, keamanan, keberagaman, kemitraan, etika, kemandirian, kebebasan, dan tanggung jawab.²

Terdapat beberapa contoh program salah satu program yang banyak diminati yaitu *Talkshow* seperti ILC (Indonesia Lawyers Club), Mata Najwa dan Apa Kabar Indonesia Pagi. Dari beberapa penghargaan yang pernah didapat ILC, salah satunya pada tahun 2016 diajang Panasonic Gobel award yang digelar di

Jakarta ILC menyabet dua piala dalam kategori *Talkshow* terbaik.

Dilansir dari Viva.co.id stasiun televisi tv One menyabet dua piala di ajang Panasonic Gobel Award (PGA) ke-19, yang digelar di Djakarta Theater, Jakarta, Jumat 14 Oktober 2016. Kategori News Talk Show terfavorit jatuh kepada Indonesia Lawyers Club (ILC). Program ini sukses menggeser kedudukan empat program *news Talkshow*, yakni Apa Kabar Indonesia tv One, Mata Najwa Metro TV, Meja Bundar tvOne, dan NSI Metro TV. "Terima kasih, ini piala keempat berturut-turut, dari 2013 sampai sekarang. Kita mewakili teman-teman, Pak Ardi Bakrie, terima kasih. Pak Karni Ilyas dan semua, terima kasih. Terima kasih *netizen* dan pencinta ILC," kata Andriy Bima, salah satu perwakilan dari ILC. Sedangkan untuk kategori Presenter *Talkshow* Terfavorit, Karni Ilyas memenangkan piala PGA ke-19, mengalahkan Andy F Noya, Najwa Sihab, Ryan Thamrin, dan Sule. "Ini bukan pertama kali memenangkan *host* terpopuler di negeri tercinta ini. Saya tidak mungkin dapatkan ini tanpa pemirsa dan tim ILC," ujar perwakilan Karni Ilyas.³

Dengan semakin berkembangnya informasi, program acara *Talkshow* diminati masyarakat Indonesia khususnya di petukangan selatan. Indikasinya bisa dilihat dari semakin banyaknya produksi *Talkshow* yang dibuat oleh televisi, baik untuk kepentingan komersial, sosial maupun pribadi. Informasi yang disajikan oleh program acara ILC memenuhi kebutuhan informasi yang ada, secara pemberitaan tidak hanya sebagai media informasi melainkan juga mampu memberikan pendidikan politik.

Indonesia *Lawyers Club* yang di pandu oleh Karni Ilyas disetiap episodenya selalu menghadirkan narasumber yang kompeten di bidangnya. Narasumber

¹ <http://selingan.klikbekasi.co/2015/02/26>

² <https://www.komisiinformasi.go.id/regulasi/download/id/137>

³ <http://www.viva.co.id/gaya-hidup/834899-4-tahun-berturut-turut-ilc-dan-karni-ilyas-raih-piala-pga>

tersebut saling mengutarakan pendapat mengenai permasalahan yang dihadirkan oleh acara tersebut. Informasi yang diberikan Indonesia *Lawyers Club* konsisten membahas permasalahan hukum, ekonomi, sosial dan politik yang terjadi di Indonesia. Tayangan ini bisa dijadikan sumber informasi yang kompeten. Sehingga bisa merangsang pemikiran pemikiran kritis terhadap setiap persoalan yang ada di Indonesia.

Telah terhitung di Indeks Kualitas, ILC masuk urutan kedua menurut Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) seperti yang dilansir metronews.com.

Menurut Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) pada tahun 2016, telah melakukan survei Indeks Kualitas Program Siaran Televisi bekerjasama dengan Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia (ISKI) dan 12 perguruan tinggi di Indonesia. Salah satu kategori program yang disurvei adalah *Talkshow*. Hasilnya, Mata Najwa di Metrotv menjadi program *Talkshow* paling banyak ditonton pemirsa dengan jumlah 66,3 persen. Di tempat kedua ada Indonesia lawyers Club (63,5%), dan Mario Teguh Show (53,9%). Tak hanya dari segi pemeringkatan, Mata Najwa juga menjadi program *Talkshow* paling berkualitas. Indeks kualitas program acara Mata Najwa meraih angka tertinggi di antara program lain yaitu, 3,99. Diikuti program Aiman dengan nilai 3,83. KPI menetapkan indeks 4 sebagai standar kualitas baik untuk setiap program (*metrotvnews.com*, Sumaryanto).

Alasan peneliti meneliti di RT 004 RW 005 di Petukangan Selatan, terlihat dari gambar diatas secara Off Air Indonesia Lawyers Club melakukan kunjungan ke warga RT 004 RW 005 hal tersebut menimbulkan antusiasme tinggi dengan adanya sambutan hangat berupa ucapan selamat datang terhadap Karni Ilyas maupun Indonesia Lawyers Club.

Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat tema ini karena kemungkinan adanya pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat Petukangan Selatan, selain itu peneliti juga ingin mengetahui dengan adanya tayangan Indonesia Lawyers Club Di TV One masyarakat terpenuhi kebutuhan informasinya. Alasan peneliti memilih ILC di TV One karena ILC adalah sebuah program *Talkshow* yang dikemas secara interaktif dan apik untuk memberikan pembelajaran hukum bagi para pemirsanya. Dan jam tayangnya setiap hari Selasa pada pukul 19.30 WIB dan siaran ulangnya Minggu pada pukul 19.00 WIB

Dari penjabaran diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH TAYANGAN INDONESIA LAWYERS CLUB DI TV ONE TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI MASYARAKAT DI PETUKANGAN SELATAN (Survei terhadap warga RT 004 RW 005 Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan)”**

1. Rumusan masalah yang diambil adalah Adakah pengaruh tayangan “Indonesia Lawyers Club” di TV One terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat di Petukangan Selatan (Survei terhadap warga RT 004 RW 005 Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan)?
2. Seberapa besar pengaruh tayangan “Indonesia Lawyers Club” di TV One terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat di Petukangan Selatan (Survei terhadap warga RT 004 RW 005 Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan)?
1. Tujuan penelitian untuk mengetahui Untuk mengetahui pengaruh tayangan “Indonesia Lawyers Club” di TV One terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat di Petukangan Selatan (Survei terhadap warga RT 004 RW 005 Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan).

2. Untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh tayangan “Indonesia Lawyers Club” di TV One terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat di Petukangan Selatan (Survei terhadap warga RT 004 RW 005 Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi praktisi media massa khususnya televisi dalam mengemas program tayangan yang dapat mendidik masyarakat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori elemen-elemen keberhasilan suatu program (Variabel X Pengaruh Tayangan Indonesia Lawyers Club Di Tv One) oleh Morrissan yang mencakup yakni:

1. Konflik
Salah satu elemen yang paling penting dalam keberhasilan program adalah konflik, yaitu adanya benturan kepentingan atau benturan karakter diantara tokoh-tokoh yang terlibat.
2. Durasi
Jika memungkinkan, *programmer* sebaiknya tidak berpikir untuk membuat suatu program yang bersifat hanya satu kali tayang. Suatu program yang berhasil adalah program yang dapat bertahan selama mungkin.
3. Kesukaan
Sebagian audien memilih program yang menampilkan pemeran utama atau pembawa acara yang mereka sukai, yaitu orang-orang yang membuat audien merasa nyaman.
4. Konsistensi
Suatu program harus konsisten terhadap tema dan karakter pemain yang dibawanya sejak awal.⁴

Teori yang kedua peneliti menggunakan teori Ciri-ciri Kebutuhan Informasi (Variabel Y Pemenuhan Kebutuhan

Informasi Masyarakat Di Petukangan Selatan) yaitu:

1. *Cognitive needs* (Kebutuhan Kognitif)
Kebutuhan yang berkaitan dengan pemenuhan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan; juga memuaskan rasa penasaran kita dan dorongan untuk penyelidikan kita.
2. *Affective needs* (Kebutuhan Afektif)
Kebutuhan yang berkaitan dengan pemenuhan pengalaman-pengalaman yang estetis, menyenangkan, dan emosional.
3. *Personal integrative needs* (Kebutuhan Pribadi Secara Integratif)
Kebutuhan yang berkaitan dengan pemenuhan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individual. Hal-hal tersebut diperoleh dari hasrat akan harga diri.
4. *Social integrative needs* (Kebutuhan Sosial Secara Integratif)
Kebutuhan yang berkaitan dengan pemenuhan kontak dengan keluarga, teman, dan dunia. Hal-hal tersebut didasarkan pada hasrat untuk berafiliasi.
5. *Escapist needs* (Kebutuhan Pelepasan)
Kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindarkan tekanan, ketegangan, dan hasrat akan keanekaragaman.⁵

Penelitian ini, peneliti menggunakan teori *uses and gratifications* (penggunaan dan kepuasan). Teori ini lebih tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media, bukan apa yang dilakukan media terhadap seseorang (khalayak). Anggota khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Teori ini memusatkan perhatian pada penggunaan (*uses*) media untuk mendapatkan

⁴ Morrissan, *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. (Jakarta: Kencana, 2008), Hlm. 209-210

⁵ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, 2003, (Bandung: Citra Aditya Bakti) Hlm. 289

pemenuhan (*gratifications*) atas kebutuhan seseorang.

Hipotesis teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Adakah Pengaruh Tayangan Indonesia Lawyers Club Di Tv One Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat Di Petukangan Selatan

H₀ : Tayangan Indonesia Lawyers Club Di TV One tidak berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat di Petukangan Selatan.

H₁ : Tayangan Indonesia Lawyers Club Di TV One berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat di Petukangan Selatan.

Seberapa Besar Pengaruh Tayangan Indonesia Lawyers Club Di Tv One Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat Di Petukangan Selatan

H₀ : Tayangan Indonesia Lawyers Club Di TV One tidak berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat di Petukangan Selatan.

H₁ : Tayangan Indonesia Lawyers Club Di TV One berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat di Petukangan Selatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme. Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksplanatif Metode survei eksplanatif asosiatif. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Objek penelitian ini adalah Tayangan Indonesia Lawyers Club Di TV One terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat di Petukangan Selatan. Sedangkan subjek pada penelitian ini yaitu warga rt 004 rw 005 petukangan selatan, pesanggrahan, jakarta selatan. populasi dalam penelitian ini adalah yaitu warga rt 004 rw 005 petukangan selatan,

pesanggrahan, jakarta selatan. itu peneliti dapat menentukan secara bebas siapa saja yaitu warga rt 004 rw 005 petukangan selatan, pesanggrahan, jakarta selatan yang dijadikan responden dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, maka jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti adalah 69 orang. Teknik Pengambilan Sample ialah menggunakan Teknik *simple random sampling* memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi. Oleh karena itu peneliti dapat menentukan secara bebas siapa saja yaitu warga rt 004 rw 005 petukangan selatan, pesanggrahan, jakarta selatan yang dijadikan responden dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, maka jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti adalah 69 orang. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik bivariat. Data yang terkumpul akan dianalisa, untuk teknik pengukurannya menggunakan skala likert. Sedangkan datanya diolah komputer dengan menggunakan SPSS 20. Untuk membantu serta mengolah data dan menghitung hasil penelitian menggunakan SPSS melalui beberapa tahap, antara lain: *editing, coding, dan tabulating*.⁶ Peneliti ini dilakukan di wilayah yaitu warga rt 004 rw 005 petukangan selatan, pesanggrahan, jakarta selatan.

Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas ini adalah sebagai berikut:

- Jika $r \text{ tabel} < (r \text{ hitung})$, maka butir atau pernyataan tersebut tidak valid.

- Jika $r \text{ tabel} > (r \text{ hitung})$, maka butir atau pernyataan tersebut valid.

Untuk menilai masing – masing butir

⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), Hal. 7

HASIL PENELITIAN

Penelitian dengan judul Pengaruh Tayangan Indonesia Lawyers Club Di TV ONE Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat Di Petukangan Selatan (Survei terhadap warga RT 004 RW 005 Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan). nilai presentase usia dapat menunjukkan bahwa responden Masyarakat di RT/RW 004/005 Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, responden yang berusia 17-24 tahun berjumlah 4 orang responden dengan nilai presentase sebesar 5.8 %. Sedangkan yang berusia 25-29 tahun berjumlah 24 orang dengan nilai presentase sebesar 34.8 %. Dilanjutkan yang berusia 30-34 tahun berjumlah 19 orang dengan nilai presentase sebesar 27.5 %. Dan yang berusia lebih dari 34 tahun berjumlah 22 orang dengan nilai presentase sebesar 31.9 %. Frekuensi data responden mayoritas berusia 25-29 tahun. Nilai presentase usia dapat menunjukkan bahwa responden warga RT 004 RW 005 Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, responden status dapat menunjukkan bahwa responden Masyarakat di RT/RW 004/005 Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, responden yang berstatus kawin berjumlah 66 orang responden dengan nilai presentase sebesar 95.7 %. Sedangkan yang berstatus cerai berjumlah 1 orang dengan nilai presentase sebesar 1.4 %. Dan yang berstatus lain - lain berjumlah 2 orang dengan nilai presentase sebesar 2.9 %. nilai presentase pendidikan dapat menunjukkan bahwa responden Masyarakat di RT/RW 004/005 Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, responden yang berpendidikan SLTA berjumlah 16 orang responden dengan nilai presentase sebesar 23.2 %. Sedangkan yang berpendidikan D1/D2/D3 berjumlah 24 orang dengan nilai presentase sebesar 34.8 %. Dan yang berpendidikan S1/S2/S3

berjumlah 29 orang dengan nilai presentase sebesar 42.0 %. Nilai presentase pekerjaan dapat menunjukkan bahwa responden Masyarakat di RT/RW 004/005 Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, responden yang berpekerjaan Ibu rumah tangga berjumlah 34 orang responden dengan nilai presentase sebesar 49.3 %. Sedangkan yang berpekerjaan wiraswasta berjumlah 7 orang dengan nilai presentase sebesar 10.1 %. Dilanjutkan yang berpekerjaan karyawan berjumlah 19 orang dengan nilai presentase sebesar 27.5 %. Dan yang berpekerjaan PNS berjumlah 9 orang dengan nilai presentase sebesar 13.0 %. Dan dari frekuensi pernyataan, dari 16 Pernyataan tersebut adalah Setuju dan Sangat Setuju yang muncul pada setiap pernyataan. Peneliti melakukan tabulasi silang antara Sub Variabel X yaitu, Konflik, Durasi, Kesukaan dan Konsistensi sedangkan Sub Variabel Y yaitu *Cognitive needs, Affective needs, Personal integrative needs, Social integrative needs* dan *Escapist needs*. Tabulasi ini dilakukan untuk mengetahui sebuah jawaban dari responden ada atau tidaknya judul Pengaruh Tayangan Indonesia Lawyers Club Di TV ONE Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat Di Petukangan Selatan. Pada analisis crosstab menunjukkan bahwa value atau nilai dari pearson's R Descriptive Statistics means dari 16 pernyataan menunjukkan bahwa mayoritas taraf kuat sedangkan minoritas sangat rendah. Pada hasil variabel X dan variabel Y mayoritas cukup berpengaruh.

Tabel 1
Korelasi
Correlations

		SUM X	SUM Y
Tayangan	Pearson Correlation	1	,746**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	69	69
Pemenuhan Kebutuhan Informasi	Pearson Correlation	,746**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: Hasil Olah Data Melalui SPSS Versi 20.0)

Berdasarkan perhitungan korelasi antara Pengaruh Tayangan Indonesia Lawyers Club Di TV One Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat Di Petukangan Selatan adalah sebesar 0,746 dengan nilai positif. Nilai tersebut berarti terdapat hubungan antara Pengaruh Tayangan Indonesia Lawyers Club Di TV One Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat Di Petukangan Selatan korelasi tersebut berada pada level yang kuat.

Tabel 2
Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,746 ^a	,556	,549	2.65977

a. Predictors: (Constant), Tayangan

(Sumber: Hasil Olah Data Melalui SPSS Versi 20.0)

Pada uji determinasi (R²) dapat diketahui bahwa berpengaruh sebesar 55.6% sedangkan sisanya sebesar 44.4%

dipengaruhi oleh faktor lain diluar Pengaruh Tayangan Indonesia Lawyers Club Di TV ONE.

Tabel 3
Analisis Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.024	2.673		,757	,452
SUM X	,709	,077	,746	9.156	,000

a. Dependent Variable: Tayangan

(Sumber: Hasil Olah Data Melalui SPSS Versi 20.0)

Jika variabel pengaruh tayangan indonesia lawyers club di tv one (X) tidak mengalami perubahan maka pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat di petukangan selatan (Y) konstan dengan nilai sebesar 2,024 dan apabila Tayangan Indonesia Lawyers Club Di Tv One (X) Mengalami penguatan sebesar satu satuan, maka variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,709.

Tabel 4
Uji Hipotesis
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	593.004	1	593.004	83.825	,000 ^b
Residual	473.981	67	7.074		
Total	1066.986	68			

a. Dependent Variable: Tayangan

b. Predictors: (Constant), Pemenuhan Kebutuhan Informasi

(Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS Versi 22.0)

Berdasarkan tabel ANOVA yang terdapat *P-value* pada kolom *Significant* besar $0,000 < 0,005$ *Level of Significant* (α) artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima dimana terdapat pengaruh antara Pengaruh Tayangan Indonesia Lawyers Club Di TV One (X) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat di petukangan selatan (Y).

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan manfaat penelitian, peneliti mengambil sampling sebanyak 69 responden instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah valid (0,1997) dan reliabel (873). Berikut ini adalah kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian Pengaruh Tayangan Indonesia Lawyers Club Di TV ONE Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat Di Petukangan Selatan, Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler dan Keller. 2007. *Prinsip Prinsip Pemasaran*. Erlangga.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Tunggal, Amin Wijaya. 2005. *Branding*. Jakarta: Rineka Cipta .

Selatan) Berdasarkan frekuensi responden diketahui bahwa mayoritas responden berusia 15 - 29 tahun dengan pekerjaan Mahasiswa, serta mayoritas responden menjawab setuju. Pada bagian frekuensi pernyataan, terbanyak dari 16 pernyataan tersebut mayoritas setuju. Pada mean, mayoritas sangat rendah. Pada uji korelasi Pengaruh Tayangan Indonesia Lawyers Club Di TV ONE (Variabel X) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat Di Petukangan Selatan (Variabel Y) telah diketahui sebelumnya bahwa besaran nilai signifikansi penelitian atau probabilitas 0,000 yang berarti signifikan. Besar tersebut berada pada *Level of Significant* (0,005), selanjutnya pada korelasi Pearson's Product Moment diperoleh *r* hitung sebesar (0,1997) yang artinya korelasi berada pada level kuat. Pada uji koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui bahwa berpengaruh sebesar 55.6% sedangkan sisanya sebesar 44.4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar Pengaruh Tayangan Indonesia Lawyers Club Di TV ONE. Berdasarkan nilai crosstab variabel X dengan Y yang menunjukkan mayoritas cukup berpengaruh.